

**ABSTRAK****Rizki Putri Angraini, 1820710089, TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK GADAI SEPEDA MOTOR TANPA SURAT RESMI (STUDI KASUS DI DESA PESAGEN KECAMATAN GUNUNGWUNGKAL KABUPATEN PATI).**

Latar belakang dari skripsi ini menjelaskan tentang sistem gadai motor tanpa surat resmi di Desa Pesagen Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati yang dimana dalam prakteknya sendiri dalam melakukan transaksi gadai objeknya (sepeda motor) yang di jadikan sebagai barang jaminan tidak mempunyai kelengkapan surat berupa STNK atau BPKB yang ditakutkan barang jaminan tersebut adalah tidak miliknya sendiri serta di ragukan akan barang hasil curian.

Dalam skripsi ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan mengenai tinjauan hukum Islam tentang praktik gadai sepeda motor tanpa surat resmi dalam hukum ekonomi syariah praktek gadai seperti tidak sah karena ada beberapa kesalahan yang tidak sah namun dibenarkan oleh para pihak penggadai. Kesalahan tersebut adalah karena objek yang dijadikan barang jaminan tidak termasuk barang yang tidak memiliki kejelasan ditakutkan barang tersebut haram. Penulis tertarik untuk mencoba mengkaji lebih dalam tentang praktek gadai dengan jaminan sepeda motor tanpa surat resmi, kemudian dianalisis menggunakan hukum Islam.

**Kata Kunci : Gadai, Barang Jaminan, Hukum Islam**